

UPAYA MENINGKATIKAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI MELALUI PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING BERBASIS IT PADA PESERTA DIDIK KELAS XI AKUNTANSI A SMKN 1 SINGARAJA TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Josh Hardanta Tarigan^{1*}, Wahjoedi², I Komang Sukarata Adnyana³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia

*Corresponding author: Josh@undiksha.ac.id

Abstrak

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research*. Subyek penelitian ini melibatkan partisipasi peserta didik kelas XI Akuntansi A SMKN 1 Singaraja yang berjumlah 36 peserta didik, terdiri dari 5 peserta didik putra dan 31 peserta didik putri. Rancangan penelitian ini menggunakan siklus dengan model penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri atas 2 (dua) kali pertemuan. Adapun teknik pengumpulan data hasil belajar yang digunakan untuk melakukan observasi hasil belajar yaitu dengan menggunakan penilaian hasil belajar (*assessment*). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbasis IT dapat meningkatkan hasil belajar *passing bawah* pada materi bolavoli untuk peserta didik.

Kata kunci: Model Pembelajaran PjBL, Hasil Belajar, Passing Bawah Bola Voli

Abstract

Type of research that will be used in this research is classroom action research (PTK) or classroom action research. The subject of this research involved the participation of students in class XI Accounting A at SMK N 1 Singaraja, totaling 36 students, consisting of 5 male students and 31 female students. This research design uses a cycle with a classroom action research model which is carried out in two cycles, with each cycle consisting of 2 (two) meetings. The learning outcomes data collection technique used to observe learning outcomes is by using learning outcomes assessment (assessment). The results of this research conclude that the application of the learning model Project Based Learning IT-based (PjBL) can improve learning outcomes underpass in volleyball material for students.

Keywords: PjBL (Project Based Learning), Learning Outcomes, Under Passing Volley Ball

History:

Received: 2 Januari 2024

Revised: 20 Januari 2024

Accepted: 20 Pebruari 2024

Published: 31 Maret 2024

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under a Creative Commons Attribution 3.0 License



PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan salah satu proses pembelajaran yang wajib terutama pada Sekolah Menengah Atas (SMA) tujuan untuk membantu siswa dalam memahami berbagai konsep mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Pendidikan Jasmani yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, karena dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani yang dilakukan secara sistematis (Pangestu dkk.,

2021). Namun dalam proses pembelajaran materi *passing* bawah Bola Voli kendala yang ditemukan oleh peneliti pada peserta didik kelas XI Akuntansi A SMK N 1 Singaraja antara lain peserta didik tidak antusias mengikuti proses pembelajaran, peserta didik belum menguasai dan mengerti akan teknik dan gerakan yang benar dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik Sebagian besar tidak tuntas secara keseluruhan, peserta didik kurang memahami dalam melakukan tugas gerakanya karena waktu yang terbatas dan tidak fleksibel. Dalam pembelajaran tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan individu. Sedangkan hasil belajar pada dasarnya merupakan suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku yang baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh. Hasil belajar pada diri seseorang sering tidak langsung tampak tanpa seseorang melakukan tindakan untuk memperlihatkan kemampuan yang diperolehnya melalui belajar (Wahyuni & Fitriana, 2021). Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh faktor siswa, alat pendukung terjadinya pembelajaran, dan lingkungan. Alat pendukung pembelajaran meliputi guru, kurikulum, sarana dan prasarana (Ngurah dkk., 2019). Guru Pendidikan jasmani hendaknya tidak mengajar sekadar sebagaimana kegiatan yang menyampaikan pengetahuan, keterampilan dan sikap kepada siswa, melainkan guru hendaknya mengajar untuk membelajarkan siswa dalam kelompok kecil yang bekerja bersama-sama untuk mengoptimalkan penguasaan tentang apa yang dipelajari siswa (Adnyana & Gunarto, 2019).

Agar tercapainya tujuan Pendidikan maka di dalam Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) perlu menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis IT, dimana dengan model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis IT peserta didik dapat menjadikan subjek atau pusat pembelajaran dan tidak bosan sehingga peserta didik dapat dengan mudah mengeksplorasi kemampuannya dan mampu berfikir kritis (Suryani, 2016). *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran berbasis proyek. Melalui model pembelajaran PjBL akan dirancang suatu proyek yang darinya akan menghasilkan suatu produk. Sehingga peserta didik dapat memiliki ruang untuk mencurahkan ide-ide kreatif dan inovatif dengan mencoba hal-hal yang baru melalui pengerjaan proyek yang mereka lakukan (Juwanti dkk., 2020) Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan salah satu proses pembelajaran yang wajib terutama pada Sekolah Menengah Atas (SMA) tujuan untuk membantu siswa dalam memahami berbagai konsep mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Pendidikan Jasmani yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, karena dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani yang dilakukan secara sistematis (Pangestu dkk., 2021). Namun dalam proses pembelajaran materi *passing* bawah Bola Voli kendala yang ditemukan oleh peneliti pada peserta didik kelas XI Akuntansi A SMK N 1 Singaraja antara lain peserta didik tidak antusias mengikuti proses pembelajaran, peserta didik belum menguasai dan mengerti akan teknik dan gerakan yang benar dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik Sebagian besar tidak tuntas secara keseluruhan, peserta didik kurang memahami dalam melakukan tugas gerakanya karena waktu yang terbatas dan tidak fleksibel. Dalam pembelajaran tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan individu. Sedangkan hasil

belajar pada dasarnya merupakan suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku yang baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh. Hasil belajar pada diri seseorang sering tidak langsung tampak tanpa seseorang melakukan tindakan untuk memperlihatkan kemampuan yang diperolehnya melalui belajar (Wahyuni & Fitriana, 2021). Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh faktor siswa, alat pendukung terjadinya pembelajaran, dan lingkungan. Alat pendukung pembelajaran meliputi guru, kurikulum, sarana dan prasarana (Ngurah dkk., 2019). Guru Pendidikan jasmani hendaknya tidak mengajar sekadar sebagai kegiatan yang menyampaikan pengetahuan, keterampilan dan sikap kepada siswa, melainkan guru hendaknya mengajar untuk membelajarkan siswa dalam kelompok kecil yang bekerja bersama-sama untuk mengoptimalkan penguasaan tentang apa yang dipelajari siswa (Adnyana & Gunarto, 2019).

Agar tercapainya tujuan Pendidikan maka di dalam Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) perlu menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis IT, dimana dengan model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis IT peserta didik dapat menjadikan subjek atau pusat pembelajaran dan tidak bosan sehingga peserta didik dapat dengan mudah mengeksplorasi kemampuannya dan mampu berfikir kritis (Suryani, 2016). *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran berbasis proyek. Melalui model pembelajaran PjBL akan dirancang suatu proyek yang darinya akan menghasilkan suatu produk. Sehingga peserta didik dapat memiliki ruang untuk mencurahkan ide-ide kreatif dan inovatif dengan mencoba hal-hal yang baru melalui pengerjaan proyek yang mereka lakukan (Juwanti dkk., 2020).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dalam rangka memperbaiki kinerjanya selaku guru sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik (Kanca 2010: 107).

Rancangan penelitian ini menggunakan siklus dengan model penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri atas 2 (dua) kali pertemuan. Pertemuan pertama (I) untuk pemberian tindakan dan pengamatan hasil belajar teknik dasar *passing* bolavoli, dan pada pertemuan kedua (II) untuk pemantapan gerakan teknik dasar *passing* bolavoli dan dilanjutkan dengan evaluasi hasil belajar teknik dasar *passing* bolavoli. Rencana PTK ini terdiri atas empat tahapan yaitu: (1) Rencana tindakan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Observasi/evaluasi, dan (4) Refleksi.

Subyek penelitian ini melibatkan partisipasi peserta didik kelas XI Akuntansi A SMK N 1 Singaraja yang berjumlah 36 peserta didik, terdiri dari 5 peserta didik putra dan 31 peserta didik putri. Instrument yang di gunakan untuk menentukan hasil belajar pada penelitian ini adalah asesmen dengan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variable lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas XI Akuntansi A SMKN 1 Singaraja tahun pelajaran 2023/2024. Tujuannya adalah untuk meningkatkan hasil belajar PJOK materi bolavoli khususnya teknik dasar *passing* bawah melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbasis IT.

Hasil belajar siklus I yaitu ketuntasan belajar siswa pada siklus I aspek sikap peserta didik dalam kategori tuntas sebanyak 31 peserta didik (86,1%) sedangkan peserta didik dalam kategori tidak tuntas 5 peserta didik (13,9%) (mayoritas siswa telah menunjukkan sikap, nilai, dan perilaku sesuai dengan tujuan pembelajaran pada aspek ini). Ketuntasan belajar aspek pengetahuan ditemukan dari 36 peserta didik, dalam kategori tuntas sebanyak 30 peserta didik (83,3%), sedangkan peserta didik dalam kategori tidak tuntas 6 peserta didik (16,7%) (mayoritas siswa telah berhasil memahami dan menguasai materi yang diajarkan dengan baik). Ketuntasan belajar siswa pada siklus I aspek keterampilan ditemukan dari 36 jumlah siswa, siswa dalam kategori tuntas sebanyak 30 peserta didik (83,3%) sedangkan peserta didik dalam kategori tidak tuntas 6 peserta didik (16,7%) (mayoritas siswa telah berhasil mengembangkan keterampilan fisik dan motorik yang diajarkan).

Kemudian ketuntasan belajar siswa pada siklus II aspek sikap ditemukan berjumlah 36 jumlah siswa, siswa dalam kategori tuntas berjumlah sebanyak 33 peserta didik (91,7%) sedangkan peserta didik dalam kategori tidak tuntas sebanyak 3 peserta didik tidak tuntas (8,3%). Aspek pengetahuan ditemukan berjumlah 36 jumlah siswa, siswa dalam kategori tuntas sebanyak 33 (91,7%) sedangkan peserta didik dalam kategori tidak tuntas sebanyak 3 peserta didik tidak tuntas (8,3%). Ketuntasan belajar siswa pada siklus II aspek keterampilan berjumlah 36 jumlah siswa, siswa dalam kategori tuntas sebanyak 34 (94,4%) sedangkan peserta didik dalam kategori tidak tuntas sebanyak 2 peserta didik tidak tuntas (5,6%).

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran PjBL berbasis IT dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan pada setiap siklus hasil ketuntasan belajar setiap aspek pada siklus I dan Siklus II pembelajaran materi bola Voli yakni *passing* bawah dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Ketuntas Hasil Belajar Materi PJOK Teknik dasar *passing* bawah

Keterangan	Siklus I			Siklus II		
	A	K	P	A	K	P
Tuntas	31	30	30	33	33	34
Tidak tuntas	5	6	6	3	3	2
Presentase ketuntasan	86,1%	83,3%	83,3%	91,7%	91,7%	94,4%

Rata rata	82,8	80,8	82,2	84,4	84,4	86,4
Nilai Keseluruhan	81,9		85,2			

Keterangan:

A= Aspek Sikap; K= Aspek Pengetahuan; P= Aspek Keterampilan

Berdasarkan Tabel 1 diatas setelah diberikan tindakan pada siklus I dan siklus II, tampak hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Ketuntasan belajar aspek sikap pada siklus I yaitu sebesar 86,1%, pada siklus II meningkat 5,6% menjadi sebesar 91,7%, ketuntasan belajar pada aspek pengetahuan pada siklus I yaitu sebesar 83,3% pada siklus II meningkat 8,4% menjadi sebesar 91,7%. Selanjutnya, ketuntasan belajar pada aspek keterampilan pada siklus I yaitu sebesar 83,3% pada siklus II meningkat 11,1% menjadi sebesar 94,4%).

SIMPULAN

Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbasis IT dapat meningkatkan hasil belajar PJOK pada materi bola voli untuk peserta didik kelas XI SMKN 1 Singaraja tahun pelajaran 2023/2024. Peningkatan yang terjadi tampak pada nilai siklus I sampai siklus II. Ketuntasan belajar aspek sikap pada siklus I yaitu sebesar 86,1%, pada siklus II meningkat 5,6% menjadi sebesar 91,7%, ketuntasan belajar pada aspek pengetahuan pada siklus I yaitu sebesar 83,3% pada siklus II meningkat 8,4% menjadi sebesar 91,7%. Selanjutnya, ketuntasan belajar pada aspek keterampilan pada siklus I yaitu sebesar 83,3% pada siklus II meningkat 11,1% menjadi sebesar 94,4%. Data tersebut menunjukkan peningkatan hasil belajar PJOK pada materi bolavoli pada prasiklus sampai dengan siklus II mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan penelitian sudah berhasil dengan baik, sesuai kriteria ketuntasan minimal KKM yang telah ditetapkan, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbasis IT dapat meningkatkan hasil belajar PJOK pada materi bolavoli untuk peserta didik kelas XI Akuntansi A SMKN 1 Singaraja tahun pelajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, S., & Gunarto, P. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Generatif Dalam*. 4(1), 12–30.
- Kanca, I Nyoman. 2010. *Metode Penelitian Pengajaran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Singaraja: Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi. Fakultas Olahraga Dan Kesehatan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.Undiksha.
- Ngurah, G., Sugianto, A., Wahjoedi, H., Pd, M., Luh, N., Spyanawati, P., Pd, S., Pd, M., Jasmani, P. P., & Rekreasi, K. (2019). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING BOLA VOLI. 7(1), 30–36.
- Suryani, N. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis It. *Sejarah Dan Budaya : Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya*, 10(2), 186–196. <https://doi.org/10.17977/um020v10i22016p186>

- Pangestu, B., Parwata, I. G. L. A., & Wijaya, M. A. (2021). Minat dan Motivasi Berprestasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola voli. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 3(2), 63. <https://doi.org/10.23887/ijst.v3i2.31937>
- Wahyuni, E., & Fitriana, F. (2021). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP NEGERI 7 KOTA TANGERANG. *Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan Tadarus Tarbawy*, 3(1), 320–327. <https://doi.org/10.31000/jkip.v3i1.4262>